

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan ini menggunakan pendekatan sinkronis yaitu dilakukan untuk melihat keadaan pemilihan kata dalam teks narasi siswa kelas III SD Negeri Cigabus. Menurut (Soeparno, 2002: 117) karena terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektifitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, data yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu dan bersifat deskriptif.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan dengan maksud dengan menemukan kesalahan pemilihan kata yang terdapat pada teks narasi pada siswa yang terjadi pada siswa kelas III SD Negeri Cigabus. Selain itu, dengan penelitian ini juga diharapkan diperoleh hasil berupa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang serupa.

Karena menurut Tarigan (1995: 71), tujuan akhir metode analisis kesalahan adalah mencari umpan baik yang digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa, yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh para siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa kesalahan pemilihan kata pada teks narasi siswa kelas III sekolah dasar. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan analisis dokumen dari teks narasi siswa kelas III SD Negeri

Cigabus. Dokumen yang dianalisis untuk menemukan data mengenai kesalahan adalah teks narasi siswa kelas III SD Negeri Cigabus.

2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut (Tarigan, 1995) adalah sebagai berikut ini:

- a. Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil karangan siswa.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengenali dan memilah-memilah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan pemilihan kata, pembentukan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat.
- c. Memperingkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran Bahasa yang dipelajari yang berpotensi menyebabkan kesalahan.
- f. Mengatasi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan Teknik pengajaran yang serasi.

D. Latar Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		Minggu Ke				Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Gagasan	■	■										
2	Mengumpulkan Sumber Data	■	■										
3	Menganalisis Sumber Data	■	■										
4	Menyusun Proposal		■	■									
5	Seminar Proposal				■								
6	Analisis Data					■	■	■					
7	Penelitian Skripsi								■	■	■	■	■

E. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kesalahan pemilihan kata pada teks narasi siswa kelas III SD Negeri Cigabus.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Gunawan, 2015: 142) data ini yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.

Kemudian menurut Sugiyono (2013: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya, peneliti akan terjun ke lapangan. Selain dari pada itu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdapat dua instrumen:

1. Untuk meneliti penguasaan pemilihan kata pada teks narasi siswa.
2. Untuk meneliti media pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan pemilihan kata bagi siswa.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Jenis Kesalahan	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan
		Kata Salah	Kata Benar	
1.	Denotasi			
2.	Konotasi			
3.	Kata Abstrak			
4.	Kata Konkrit			
5.	Kata Umum			
6.	Kata Khusus			
7.	Kata Ilmiah			
8.	Kata Populer			
9.	Jargon			
10.	Kata Slang			
11.	Kata Asing			
12.	Kata Serapan			
13.	Kata Baku			

G. Prosedur Penelitian

Keberhasilan penelitian ini tidak mungkin berjalan tanpa adanya prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang tersusun dan terarah dimulai dari bimbingan dengan dosen pembimbing kemudian menentukan gagasan, setelah itu peneliti melakukan pencarian data mengenai kesalahan berbahasa, setelah ditemukannya data yang relevan peneliti melakukan analisis sumber data yang dimana peneliti mencari validasi atas data yang sudah diambilnya apakah sesuai dengan konsentrasi penelitian yaitu analisis kesalahan berbahasa.

Setelah menganalisis sumber data, peneliti melakukan penyusunan skripsi yang dimana berisikan mengenai apa saja yang diperlukan untuk

penelitian lanjutan. Setelah selesai penyusunan proposal peneliti melaksanakan seminar proposal yang dimana seminar proposal ini merupakan kegiatan untuk peneliti memaparkan hasil dari data yang sudah diambil dan proposal yang sudah dibuat sebelumnya dengan penuh semangat. Kemudian setelah seminar proposal peneliti masih harus melanjutkan perjuangannya dengan menganalisis data kemudian menyusun penelitian skripsi.